



**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN RESOURCE BASED
LEARNING (RBL) UNTUK MENINGKATKAN AKTIFITAS
PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS 6 SDN 02 DOMPU**

Mujiono Sang Putra¹; Muhammad Wahyu Setiyadi²; Kamaluddin³; Edi Firmansyah⁴

^{1,3}PGSD, STKIP Al Amin Dompus, Dompus, NTB

²Pendidikan Biologi, STKIP Al Amin Dompus, Dompus, NTB

⁴Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Al Amin Dompus, Dompus, NTB

¹Email: mujisaputra64@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) penerapan model pembelajaran Resource Based Learning pada pembelajaran matematika yang memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di MTs.Al.Amin Malang; 2) kegiatan pembelajaran matematika dengan model Resource Based Learning; 3) respon siswa setelah pembelajaran matematika dengan model Resource Based Learning. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data yang diambil adalah hasil observasi aktivitas siswa, hasil respon siswa, dengan model pembelajaran Resource Based Learning, adapun sumber data dalam penelitian ini adalah 32 siswa kelas SD N 2 Dompus dan yang menjadi guru adalah peneliti sendiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diterapkan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran Resource Based Learning sesuai dengan langkah-langkah yang telah dibuat sebelumnya. Dari hasil observasi aktivitas siswa rata-rata 64,82% dengan kategori cukup baik, dan respon siswa terhadap pembelajaran 78,12% dengan kategori baik.

Kata Kunci: Implementasi, Resource Based Learning (RBL), Matematika.

A. Pendahuluan

Pengetahuan tentang matematika yang dimiliki seseorang akan membawa pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan masyarakat. Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang bersifat universal dan

sangat penting dalam kehidupan umat manusia. Dengan demikian matematika wajib dipelajari oleh siswa mulai dari tingkat sekolah dasar sampai sekolah menengah atas bahkan di perguruan tinggi. (Yulia & Natalia, 2020)

Kemampuan matematika siswa di sekolah dasar digunakan untuk menyelesaikan permasalahan matematika yang terjadi pada kehidupan sehari-hari, mengembangkan cara berpikir, dan mempelajari berbagai ilmu lain. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk siswa pada jenjang sekolah dasar, karena menjadi dasar bagi siswa dalam memiliki kemampuan berpikir secara kritis, logis, dan sistematis. Pembahasan dalam matematika berkaitan dengan konsep, fakta, prinsip, dan operasi hitung serta sifat-sifat dari matematika itu sendiri. Matematika memuat suatu kumpulan konsep dan operasi-operasi, tetapi di dalam pembelajaran matematika pemahaman siswa mengenai hal-hal tersebut lebih objektif dibanding mengembangkan kekuatannya dalam perhitungan-perhitungannya (Erniwati, 2020).

Model pembelajaran Resource Based Learning merupakan salah satu model pembelajaran yang menggunakan berbagai sumber belajar. (Yulia & Natalia, 2020). Guru berhak menentukan model pembelajaran yang diterapkan guna tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Oleh sebab itu hendaknya dalam pembelajaran matematika guru bisa memilih model pembelajaran yang bisa berpusat pada siswa yang mana bisa menjadikan siswa aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Pembelajaran di sekolah, guru berperan sebagai: Informator (sebagai pelaksana cara mengajar informatif, laboratorium, studi lapangan dan sumber informasi kegiatan akademik maupun umum).

Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru matematika kelas VI di SDN 02 DOMPU, di dapatkan bahwa dalam proses belajar mengajar yang dilakukan masih menggunakan metode ceramah dimana pembelajaran masih berpusat pada guru. Sebagian besar siswa masih kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Menurut Yulia & Natalia, (2020) Belajar berdasarkan sumber atau resource based learning bukan sesuatu yang berdiri sendiri, melainkan bertalian dengan sejumlah perubahan-perubahan yang mempengaruhi pembinaan kurikulum. Perubahan-perubahan itu mengenai perubahan

Implementasi Model Pembelajaran Resource Based Learning (RBL) Untuk
Meningkatkan Aktifitas Pembelajaran Matematika Siswa Kelas 6 SDN 02 Dompu

Mujiono Sang Putra

dalam (1) sifat dan pola ilmu pengetahuan manusia; (2) masyarakat dan tafsiran kita tentang tuntutannya; (3) tentang pengertian kita tentang anak dan caranya belajar; (4) media komunikasi. Resource Based Learning (Belajar berbasis aneka sumber) sangat diperlukan untuk memenuhi tuntutan jaman dan perkembangan pendidikan sendiri. Karena memasuki era informasi dan era perdagangan bebas yang penuh tantangan dan persaingan, dituntut tersedianya sumber daya manusia yang lebih berkualitas, yang menguasai iptek serta produktif menghasilkan produk-produk bermutu. (Hani, 2022)

Tujuan dari metode Resource Based Learning adalah untuk mendidik peserta didik agar sanggup memecahkan masalah memerlukan model yang lain apabila tujuannya mengumpulkan informasi, jika dalam belajar berdasarkan sumber diutamakan tujuan untuk mendidik peserta didik menjadi seorang yang sanggup belajar dan meneliti sendiri, maka ia harus dilatih untuk menghadapi masalah-masalah yang terbuka bagi jawaban-jawaban yang harus diselidiki kebenarannya berdasarkan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber belajar, baik buku ajar, alat peraga ataupun sumber-sumber belajar lainnya. Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap (Baharuddin dan Esa, 2008).

Belajar berdasarkan sumber atau resource based learning bukan sesuatu yang berdiri sendiri, melainkan bertalian dengan sejumlah perubahan-perubahan yang mempengaruhi pembinaan kurikulum. Perubahan-perubahan itu mengenai perubahan dalam (1) sifat dan pola ilmu pengetahuan manusia; (2) masyarakat dan tafsiran kita tentang tuntutannya; (3) tentang pengertian kita tentang anak dan caranya belajar; (4) media komunikasi.

Langkah-Langkah Model Pembelajaran Resource Based Learning (RBL) (1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dimana menjelaskan tujuan pembelajaran sebagai bentuk pengenalan materi yang akan dipelajari kepada siswa. (2) Mengidentifikasi masalah untuk mengumpulkan pertanyaan dan guru membimbing siswa untuk mencari informasi sebagai bahan menjawab pertanyaan. (3) Merencanakan cara mencari informasi, guru memberi fasilitas kepada siswa untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan informasi dari beberapa sumber informasi. (4) Menyatukan beberapa ide supaya dapat membentuk struktur konsep untuk memecahkan masalah. (5) Evaluasi digunakan supaya guru mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah dipelajari (Cahyaningsih, 2021)

Salah satu komponen yang menentukan ketercapaian kompetensi adalah penggunaan strategi pembelajaran matematika, yang sesuai dengan

(1) topik yang sedang dibicarakan, (2) tingkat perkembangan intelektual peserta didik, (3) prinsip dan teori belajar, (4) keterlibatan aktif peserta didik, (5) keterkaitan dengan kehidupan peserta didik sehari-hari, dan (6) pengembangan dan pemahaman penalaran matematika (Gatot Muhsetyo, 2010). Beberapa strategi pembelajaran matematika yang konstruktivistik dan dianggap sesuai pada saat ini antara lain (1) *problems solving*, (2) *problems posing*, (3) *open-ended problems*, (4) *mathematical investigation*, (5) *guided discovery*, (6) *contextual learning*, dan (7) *cooperative learning*. (Gatot Muhsetyo, 2010)

B. Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang diambil dalam penelitian ini data menurut jenis-jenis sumber data yang telah dipaparkan yaitu, data yang diperoleh dari peserta didik kelas VI SDN 02 Dompu. Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data penerapan model pembelajaran Resource Based Learning, keaktifan peserta didik dan respon peserta didik.

Data yang di analisis pada penelitian ini yaitu, data hasil observasi, data hasil angket, dan data hasil dokumentasi yang kemudian dicocokkan dengan pedoman penskoran. Data yang di analisis ini bertujuan untuk mengetahui keaktifan belajar peserta didik, respon peserta didik. Analisis data dalam penelitian ini, dilakukan dalam suatu proses. Proses dalam hal ini berarti pelaksanaannya sudah mulai dilakukan pengumpulan data kemudian dikerjakan secara intensif. Data yang dianalisis berupa data observasi, aktivitas, dan respon peserta didik terhadap pembelajaran matematika.

Data yang dianalisis diperoleh dari hasil pengamatan aktivitas peserta didik, yang dilakukan dengan mendeskripsikan melalui langkah-langkah sebagai berikut: pertama menelaah seluruh data yang dikumpulkan dengan cara menganalisa hasil data yang telah diamati, kemudian dari analisa tersebut langkah berikutnya adalah menyimpulkan kegiatan penelitian; kedua, menghitung persentase dari penilaian hasil observasi; dan ketiga adalah penyimpulan akhir untuk mengetahui hasil dari penelitian yang diperoleh.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian dan analisis data ini dibuat berdasarkan data yang diperoleh pada saat penelitian di SDN 02 Dompu pada peserta didik kelas VI yang dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2021/2021. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai pengajar adalah peneliti dan yang

Implementasi Model Pembelajaran Resource Based Learning (RBL) Untuk
Meningkatkan Aktifitas Pembelajaran Matematika Siswa Kelas 6 SDN 02 Dompu

Mujiono Sang Putra

bertindak sebagai pengamat adalah satu guru sekolah dan satu teman sejawat, jumlah peserta didik berjumlah 32. Penerapan model pembelajaran Resource Based Learning diperoleh data penelitian berupa data hasil observasi terhadap peserta didik dan angket.

Table 3.1 Aktifitas Belajar Siswa

Jenis aktivitas	Aktivitas	nuan Ke- (%)			Skor Ratarata	Kategori
		I	II	III		
<i>Oral activities</i>	1.Mengeluarkanpendapat	57,29%	53,12%	63,54%	57,98%	Cukup Baik
	2.Berdiskusi	58,33%	63,54%	70,83%	64,24%	Cukup Baik
	3.Menjawab pertanyaan	60,41%	61,45%	64,58%	62,14%	Cukup Baik
<i>Listening activities</i>	1.Mendengarkan percakapan/diskusi kelompok	59,37%	66,66%	79,16%	68,39%	Cukup Baik
	2. Mendengarkan penjelasan guru	66,66%	68,75%	81,25%	72,22%	Baik
<i>Writing activities</i>	1.Mengerjakan LKS	67,70%	65,62%	73,95%	69,09%	Cukup Baik
	2.Menulis hasil dikusi	59,37%	63,54%	77,08%	66,66%	Cukup Baik
<i>Mental activities</i>	1.Menanggapi pendapat temannya	50,00%	58,33%	73,95%	60,76%	Cukup Baik
	2.Menyimpulkan materi yang telah dibahas	46,87%	56,25%	70,83%	59,98%	Cukup Baik
	3.Dapat memecahkan soal	51,04%	59,37%	64,58%	58,33%	Cukup Baik
Rata-rata		57,70%	61,66%	71,97%		
Rata-rata keseluruhan					63,97	Cukup Baik

Pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dalam penerapan model pembelajaran Resource Based Learning pada pelajaran matematika dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung Pengamatan dilakukan observer dengan guru matematika. Observer bertugas

Implementasi Model Pembelajaran Resource Based Learning (RBL) Untuk
Meningkatkan Aktifitas Pembelajaran Matematika Siswa Kelas 6 SDN 02 Dompu

Mujiono Sang Putra

mengamati semua aktivitas peserta didik berupa tingkah laku dan semua gerakan peserta didik. Aktivitas peserta didik yang diamati dalam penelitian ini yaitu aktivitas peserta didik secara individu, dalam hal ini observer mengamati peserta didik. Tujuan dari pengamatan tersebut adalah untuk mengetahui tingkah laku peserta didik secara individu di dalam kelas, adapun yang diteliti dalam mengetahui aktivitas secara individu, antara lain: oral activities, listening activities, writing activities, dan mental activities, dalam pengamatan ini, peserta didik yang diamati yaitu keseluruhan kelas.

Aktivitas siswa dalam belajar merupakan salah satu aspek afektif yang menjadi salah satu faktor pendorong siswa dalam meningkatkan berbagai kemampuan siswa (In'am & Islamiati, 2018.; Islamiati, et al. 2022). Sehingga guru perlu melakukan upaya yang mampu mendorong agar siswa menjadi lebih aktif dalam belajar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memperhatikan metode yang digunakan dalam mengajar (Cahyaning, Haryanto, & Anafiah, 2020). Inovasi yang dilakukan guru bukan hanya dapat membantu keaktifan siswa tetapi juga dapat menumbuhkan kreativitas dalam diri siswa (Asri et al., 2019).

Resource Based Learning adalah suatu proses pembelajaran yang langsung menghadapkan siswa dengan suatu atau sejumlah sumber belajar secara individual atau kelompok dengan segala kegiatan yang bertalian dengan sumber belajar (Nasution, 2013). Sehingga dalam Resource Based Learning guru bukan merupakan sumber belajar satusatunya. Siswa dapat belajar dalam kelas, dalam laboratorium, dalam perpustakaan, dalam ruang sumber belajar yang khusus atau bahkan di luar sekolah, bila ia mempelajari lingkungan berhubungan dengan tugas atau masalah tertentu.

Pada pembelajaran ini siswa diberikan kebebasan dalam membangun pengetahuannya sendiri sehingga apa yang siswa temukan akan selalu tertanam dalam ingatan siswa. Selain itu siswa melakukan aktifitas pembelajaran tanpa merasa terbebani, menyenangkan dan termotivasi, leaktifan dan kreativitas siswa ini membuat mereka lebih berminat untuk belajar. Suharwati *et al.* (2016) menyatakan Membuat siswa aktif dan kreatif saat pembelajaran merupakan kelebihan yang dimiliki model Resource Based Learning. Siswa aktif dan kreatif karena mereka belajar sesuai dengan gaya dan kemampuan sendiri. Pembelajaran ini bisa membantu perkembangan siswa dengan mengakomodasikan pengalaman dari siswa itu sendiri, gaya belajar, kebutuhan maupun tingkat kemampuan belajar dari siswa. Sitepu (2011) menyatakan bahwa belajar berbasis aneka sumber memberikan kesempatan siswa berinteraksi dengan berbagai sumber belajar sesuai dengan gaya belajarnya sehingga siswa menjadi aktif serta kreatif dalam merencanakan dan melakukan kegiatan belajarnya.

Implementasi Model Pembelajaran Resource Based Learning (RBL) Untuk Meningkatkan Aktifitas Pembelajaran Matematika Siswa Kelas 6 SDN 02 Dompu

Mujiono Sang Putra

Penelitian ini diperkuat oleh Aliyah, et al. (2016) dan yang menyimpulkan bahwa hasil belajar dan aktifitas siswa yang diajarkan menggunakan pembelajaran Resource Based Learning lebih baik daripada hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan pembelajaran konvensional. Pendapat senada juga disampaikan oleh Mauliza (2014) selisih nilai pretest dan posttest hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, sehingga dapat disimpulkan model pembelajaran Resources Based Learning berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

D. Kesimpulan

Penerapan model resource based learning pada matematika dengan materi geometri. Penelitian kegiatan inti, terdapat 10 tahap pembelajaran, yaitu; 1) Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran secara umum yang ingin di capai dan memotivasi peserta didik belajar; 2) Guru menyajikan materi pelajaran secara umum kepada peserta didik dengan cara demonstrasi lewat bahan bacaan/Lembar Kerja Peserta didik; 3) Merumuskan masalah yang akan diberikan kepada peserta didik dengan data secukupnya; 4) Guru memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengungkapkan gagasan tentang berbagai macam strategi penyelesaian masalah; 5) Peserta didik menentukan strategi yang dapat diambil untuk menyelesaikan masalah, kemudian menerapkannya sampai menemukan penyelesaian dari masalah tersebut; 6) Guru memberikan penghargaan kepada setiap peserta didik yang memiliki poin tinggi. Aktivitas peserta didik pada penerapan model Resorce Based Learning dengan pendekatan pada materi geometri diperoleh skor rata-rata sebesar 63,97% dan termasuk dalam kategori cukup baik. Respon peserta didik mengenai pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran Resorce Based Learning dalam pembelajaran matematika khususnya materi geometri aljabar di SD 2 Dompu Tahun Ajaran 2021 dapat dikatakan memperoleh respon yang positif dengan persentase 78,12%

E. Ucapan Terimakasih

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan rahmat, inayah, taufik, dan hidayat sehingga saya dapat menyelesaikan jurnal ini. Dalam proses penelitian dan penyusunan jurnal ini tentu banyak pihak yang membantu. Saya ingin mengucapkan Terima Kasih untuk pihak yang telah membantu penelitian dan penyusunan jurnal ini.

F. Daftar Pustaka

Implementasi Model Pembelajaran Resource Based Learning (RBL) Untuk
Meningkatkan Aktifitas Pembelajaran Matematika Siswa Kelas 6 SDN 02 Dompu

Mujiono Sang Putra

- Sardiman. (2007). *Interaksidan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya. W. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Bandung: Kencana.
- Sukmadinata. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Hendriana, H., & Sumarmo, U. (2017). *Penilaian Pembelajaran Matematika*. In PT Refika Aditama.
- Nasution, S. (2013). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cahyaningsih, E. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Resource Based Learning (RBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Komunikasi Matematis*. 1-73.
- Erniwati, E. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Amal Pendidikan*, 1(3), 192. <https://doi.org/10.36709/japend.v1i3.11932>
- Gatot Muhsetyo. (2010). *Pembelajaran matematika berdasarkan KBK. Pembelajaran Matematika SD*, 1-47.
- Hani, A. (2022). *RESOURCE BASED LEARNING SEBAGAI ALTERNATIF METODE PEMBELAJARAN DALAM MATA PELATIHAN BELA NEGARA*. 3(1), 1-8.
- Yulia, P., & Natalia, D. (2020). Efektifitas Model Pembelajaran Resource Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Nabla Dewantara*, 5(1), 24-30. <https://doi.org/10.51517/nd.v5i1.167>
- Islamiati, N., Irfan, M., Rahmawati, Y., & Setiyadi, M. W. (2022). Aktivitas dan Kreativitas Siswa pada Penerapan Metode Tasmuco (Talking Stick Music With Combination) dengan Pendekatan Open-ended. *Jurnal LENTERA: Jurnal Studi Pendidikan*, 4(1), 1-10.
- Asri, B. W., Nurhalim, K., & Suhandini, P. (2019). The Implementation of Talking Stick Model Assisted by Audio-Visual Media Toward Positive Character and Learning Outcome. *Journal of Primary Education*, 8(15), 225-231.
- Cahyaning, L., Haryanto, & Anafiah, S. (2020). Talking Stick Learning Model , How Significant Is the Impact on the PGSD Students ' Speaking Skills ? *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 26(2), 66-72.

Implementasi Model Pembelajaran Resource Based Learning (RBL) Untuk
Meningkatkan Aktifitas Pembelajaran Matematika Siswa Kelas 6 SDN 02 Dompu

Mujiono Sang Putra

- In'am, A., & Islamiati, N. (2018). An Analysis of Students ' Mathematical Disposition using the Comic Media in Learning Geometry. In *Advances in Social Science, Education and Humanities Research* (Vol. 231, pp. 212-215).
- Aliyah, U. H., Suyitno, H., & Agoestanto, A. (2014). Keefektifan Resource Based Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Materi Lingkaran. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 2(1), 10-18.
- Suharwati, S. I., Sumarmi, S., & Ruja, I. N. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Resource Based Learning Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Geografi Siswa Sma. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(2), 74-79.
- Sitepu. B.P. 2011. Belajar Berbasis Aneka Sumber dalam Pendidikan Nonformal. *Jurnal VISI PTKPNF*, 6 (2):169 – 179.
- Mauliza, Evi. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Resources Based Learning (RBL) terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa di SMA. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.